

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**( NO. 02 )**

Sekolah : UPTD SMPN 37 SINJAI  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VIII ( Delapan )/Ganjil  
Materi Pokok : Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN  
Sub Materi Pokok : Interaksi Antarnegara-negara ASEAN  
Alokasi Waktu : 8 x 40 (4 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.
  - 3.1.2 Menjelaskan makna kerja sama, bentuk-bentuk kerja sama, dan upaya meningkatkan kerja sama antarnegara ASEAN;
- 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.
  - 4.1.3. Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang interaksi antarnegara-negara anggota ASEAN.

**C. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan Ke-1**

1. Melalui PBL (*Problem Based Learning*) peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kerja sama secara tepat;
2. Melalui PBL (*Problem Based Learning*) peserta didik dapat mendeskripsikan sebab terjadinya kerja sama secara tepat;
3. Melalui PBL (*Problem Based Learning*) peserta didik dapat mendeskripsikan faktor yang memengaruhi kerja sama antarnegara-negara ASEAN secara tepat;

**Pertemuan Ke-2**

4. Melalui *Discovery Learning (DL)* peserta didik dapat mencontohkan bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN lainnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan secara tepat;

**Pertemuan Ke-3**

- Melalui PBL (*Problem Based Learning*) peserta didik dapat menganalisis pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN secara kritis;

#### Pertemuan Ke-4

- Melalui PBL (*Problem Based Learning*) peserta didik dapat menjelaskan upaya peningkatan kerja sama di antara negara-negara ASEAN secara tepat.

#### Fokus Penguatan Karakter:

- Sikap Spritual : Bersyukur.  
 Sikap Sosial : Jujur, **kerjasama**, percaya diri, bertanggung jawab  
 Karakter : Gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab

#### D. Materi Pembelajaran

- Materi Pembelajaran Reguler:  
 Interaksi antarnegara-negara ASEAN.
  - Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.
  - Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).
  - Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
  - Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.
- Materi Pembelajaran Pengayaan:
  - Contoh Kerja sama (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).
- Materi Pembelajaran Remedial  
 Mengenal Negara-negara ASEAN
  - Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).
  - Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.
  - Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.

#### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi kelompok
- Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*, dan *Discovery learning (DL)*

#### F. Media dan Sumber Belajar

- Media
  - Gambar yang menunjukkan Negara-negara ASEAN
  - LCD Proyektor dan Laptop serta tayangan slide Power point (ppt) yang telah disiapkan
- Sumber Belajar : Buku Siswa IPS kelas VIII, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li><b>Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam</b></li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan berkaitan interaksi antar negara-negara anggota ASEAN, misalnya “ mengapa terjadi kerja sama? Atau apa syarat terjadinya kerja sama?Dan lain-lain“ (Menggunakan Tabel <i>TIP : Tahu, Ingin, Pelajari</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik</li> <li>4. Menyampaikan cakupan materi</li> <li>5. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran</li> </ol>	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari(Menggunakan <i>Tabel Prediksi</i>). Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang interaksi antarnegara-negara ASEAN.</p>  <p>Sumber: <a href="https://ekbis.sindonews.com/read/1272949/34/dorong-penyelesaian-kemitraan-ekonomi-asean-kirim-pesan-ke-india-1515679567">https://ekbis.sindonews.com/read/1272949/34/dorong-penyelesaian-kemitraan-ekonomi-asean-kirim-pesan-ke-india-1515679567</a></p> <p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</b></p> <p>Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (<i>apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah</i>). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud kerja sama?</li> <li>2. Apa syarat terjadinya kerja sama?</li> <li>3. Jelaskan faktor pendorong kerja sama!</li> <li>4. Jelaskan faktor penghambat kerja sama!</li> </ol> <p>Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih</p>	15 menit
	Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p><b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b></p> <p>Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu																								
		beranggotakan 4-5 orang. ○ Peserta didik diminta untuk membaca materi mengenai pengertian kerja sama yang terdapat di buku siswa. ○ Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah: 1. Apa yang dimaksud kerja sama? 2. Apa syarat terjadinya kerja sama? 3. Apa faktor pendorong kerja sama! 4. Apa faktor penghambat kerja sama!																									
	Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	<u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. ○ Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari buku untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan. ○ Guru membimbing peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang benar. ○ Peserta didik secara berkelompok diminta untuk mengisi kolom tentang factor pendorong dan faktor penghambat kerja sama negara-negara ASEAN. <table border="1" data-bbox="663 1077 1313 1350"> <thead> <tr> <th data-bbox="663 1077 715 1162">No.</th> <th data-bbox="715 1077 922 1162">Bidang Kerja sama dan Contoh Peristiwanya</th> <th data-bbox="922 1077 1129 1162">Faktor Pendorong</th> <th data-bbox="1129 1077 1313 1162">Faktor Penghambat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="663 1162 715 1200"></td> <td data-bbox="715 1162 922 1200">Pangan: fuso</td> <td data-bbox="922 1162 1129 1200"></td> <td data-bbox="1129 1162 1313 1200"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="663 1200 715 1238"></td> <td data-bbox="715 1200 922 1238"></td> <td data-bbox="922 1200 1129 1238"></td> <td data-bbox="1129 1200 1313 1238"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="663 1238 715 1276"></td> <td data-bbox="715 1238 922 1276"></td> <td data-bbox="922 1238 1129 1276"></td> <td data-bbox="1129 1238 1313 1276"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="663 1276 715 1314"></td> <td data-bbox="715 1276 922 1314"></td> <td data-bbox="922 1276 1129 1314"></td> <td data-bbox="1129 1276 1313 1314"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="663 1314 715 1350"></td> <td data-bbox="715 1314 922 1350">Dan seterusnya</td> <td data-bbox="922 1314 1129 1350"></td> <td data-bbox="1129 1314 1313 1350"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="628 1373 1059 1406"><i>(Hubungan sebab akibat, solusi, dll)</i></p>	No.	Bidang Kerja sama dan Contoh Peristiwanya	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat		Pangan: fuso																Dan seterusnya			20 menit
No.	Bidang Kerja sama dan Contoh Peristiwanya	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat																								
	Pangan: fuso																										
	Dan seterusnya																										
	Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai ( <b>mengubah moda audio visual menjadi moda teks</b> ), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya hasil wawancara, mengamati, browsing atau literature untuk menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus kajian	30 menit																								

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b>  <b>Guru mengkonfirmasi prediksi.</b>  <b>Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya.</li> <li>2. Guru mendiskusikan dan mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peserta didik</li> <li>3. Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	- menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik</li> <li>3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</li> <li>4. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ol>	5 menit

### Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Stimulasi/ Pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.</li> <li>2. Salah satu peserta didik memimpin doa (disesuaikan dengan kultur sekolah)</li> <li>3. kemudian guru memastikan peserta didik siap untuk belajar.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi mengenai bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN.</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang dicapai dalam pertemuan kedua ini adalah peserta didik mampu memberikan contoh bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara yang tergabung dalam ASEAN.</li> <li>6. Manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara yang tergabung dalam ASEAN adalah peserta didik akan memahami bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN.</li> <li>7. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> <li>8. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tes dan observasi (penilaian</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		guru terhadap peserta didik dalam pembelajaran).	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Merumuskan pertanyaan	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) DAN CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b>  <b>Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan gambar dan hasil diskusi kelompok mengenai bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara yang tergabung dalam ASEAN.</li> </ul>	5 menit
	Tahap – 2 Merencanakan	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>  Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok: Kelompok Ekonomi, Kelompok Sosial, Kelompok Politik, Kelompok Budaya, dan Kelompok Pendidikan.</li> </ul>	5 menit
	Tahap – 3 Mengumpulkan dan menganalisis data	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>  Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik diminta membaca artikel dengan tema kerja sama negara-negara ASEAN.</li> </ul> <div data-bbox="630 1243 1308 1534" style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; background-color: #f0f0f0;"> <p style="text-align: right; color: white; background-color: #007bff; padding: 5px; border-radius: 10px 10px 0 0;"><b>Wawasan</b> </p> <p style="text-align: center;"><b>Interaksi dan kerja sama antarnegara ASEAN</b></p> <p>Tahun 2003, Komite ASEAN untuk Penanganan Bencana (<i>ASEAN Committee on Disaster Management/ACDM</i>) secara resmi dibentuk dengan mandat mempersiapkan program kerja beserta prioritas kegiatan yang kemudian dikenal sebagai Program Regional ASEAN untuk Penanganan Bencana (<i>ASEAN Regional Programme on Disaster Management/ARPDM</i>). ARPDM membuat kerangka kerja sama antarnegara-negara ASEAN dan juga dengan Mitra Wicara dan organisasi internasional untuk</p> </div>	20 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Discovery learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>periode 2004 – 2011. Rangkaian program terpadu ARPDM mencakup lima komponen inti dan mencakup lebih dari 29 kelompok kegiatan. Kelima komponen inti dimaksud adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan Kerangka Penanganan Bencana Regional ASEAN</li> <li>2. Peningkatan Kapasitas</li> <li>3. Pertukaran Informasi dan Sumber Daya</li> <li>4. Peningkatan Kolaborasi dan Penguatan Kemitraan</li> <li>5. Peningkatan Pengetahuan, Kesadaran, dan Advokasi Publik</li> </ol> <p>Kejadian tsunami telah mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk menata kembali dan memperkuat kerja samanya di bidang penanganan bencana. Masalah penanganan bencana tidak dapat lagi hanya dilakukan di tingkat sektoral, tetapi harus melibatkan seluruh sektor terkait, tidak hanya di tingkat nasional tapi juga regional, bahkan melalui kerja sama internasional, bila memang diperlukan. Dalam kaitan ini, Pemerintah Indonesia telah mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan Pertemuan Khusus Para Pemimpin ASEAN Paska Gempa Bumi dan Tsunami (KTT Tsunami) di Jakarta pada tanggal 6 Januari 2005. KTT Tsunami antara lain telah menghasilkan pernyataan bersama yang dikenal dengan nama Deklarasi Jakarta, yaitu “Deklarasi tentang Aksi untuk Memperkuat Bantuan Darurat, Rehabilitasi, Rekonstruksi dan Pencegahan atas Dampak Bencana Gempa Bumi dan Tsunami”.</p> <p>Sumber: <a href="http://repository.upnyk.ac.id/7384/2/paper_proceeding_bencana2.pdf">http://repository.upnyk.ac.id/7384/2/paper_proceeding_bencana2.pdf</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik mencari informasi mengenai hubungan kerja sama yang terjadi di Indonesia dengan negara ASEAN lainnya. Informasi dapat diperoleh dari buku, majalah, ataupun internet.</li> <li>○ Peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan bentuk kerja sama negara negara ASEAN. Guru mendampingi dan mengarahkan jalannya diskusi.</li> </ul>	
	Tahap – 4 Menarik simpulan	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai (<b>mengubah moda audio visual menjadi moda teks</b>), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.</p>	10 menit
	Tahap – 5 Aplikasi dan Tindak lanjut	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Peserta didik lainnya mendengarkan dan diperbolehkan bertanya atau berdiskusi.</li> <li>○ Peserta didik dari kelompok lain diperkenankan menanggapi.</li> </ul>	25 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> <li>2. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil penyelesaian masalah.</li> <li>3. Peserta didik diinformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN.</li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>2. <b>Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN, misalnya “ Apa pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN? Dan lain-lain“ (Menggunakan Tabel TIP : Tahu, Ingin, Pelajari)</b></li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik</li> <li>4. Menyampaikan cakupan materi</li> <li>5. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>  <b>Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari(Menggunakan Tabel Prediksi).</b>  Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Guru menayangkan video tentang pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN, misal pengaruhnya terhadap kehidupan politik (Sengketa Perbatasan Wilayah) berikut ini:  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=3-O7wfeQ6es">https://www.youtube.com/watch?v=3-O7wfeQ6es</a>  dipublikasikan oleh Gita Maharani  ATAU,  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=85kfs3M10U">https://www.youtube.com/watch?v=85kfs3M10U</a>  dipublikasikan oleh SabukMiliter</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b>  <b>Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut:</b></p> <p><i>“Bagaimanakah pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan di negara-negara ASEAN?”</i></p> <p>Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih</p>	15 menit
	Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>  Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk belajar  <b>(Model Pembelajaran Jigsaw)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik dibagi dalam 6 kelompok beranggotakan 5 orang (kelompok asal).</li> <li>○ Setiap anggota pada masing-masing kelompok berbagi tugas untuk bertanggung jawab sebagai ahli atas salah satu dari 5 macam permasalahan, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimanakah Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN?</li> <li>2) Bagaimanakah Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN?</li> <li>3) Bagaimanakah Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN?</li> <li>4) Bagaimanakah Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN?</li> <li>5) Bagaimanakah Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Asia Tenggara?</li> </ol> </li> <li>○ Peserta didik dalam kelompok mendatangkan/mendatangi kelompok ahli untuk mendiskusikan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN. Guru Mendampingi dan mengarahkan.</li> <li>○ Masing-masing anggota kelompok ahli menuliskan pokok-pokok pikiran hasil diskusi sebagai bahan presentasi di kelompok asal nantinya.</li> </ul>	
	Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	<p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b>            Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari buku untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan.</li> <li>○ Masing-masing kelompok ahli membuat peta konsep pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan di negara-negara ASEAN dalam selembar kertas A3 yang telah disediakan oleh guru. Peta konsep diusahakan semenarik mungkin.</li> <li>○ Guru membimbing peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang benar.</li> </ul> <p><i>(Hubungan sebab akibat, solusi, dll)</i></p>	15 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> dan <u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai (<b>mengubah moda audio visual menjadi moda teks</b>), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.</p> <p>Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya hasil wawancara, mengamati, membrowsing atau literature untuk menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus kajian</p>	15 menit
	Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p><b>Guru mengkonfirmasi prediksi.</b> <b>Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Guru meminta anggota dari kelompok ahli melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada kelompok asal masing-masing.</li> <li>o Guru mendiskusikan dan mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peserta didik</li> <li>o Membimbing dan memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	20 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik</li> <li>3. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral</li> <li>4. Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> </ol>	5 menit

#### **Pertemuan Ke-4**

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>2. <b>Memberi motivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan tentang upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN, misalnya “ Apa upaya yang dapat meningkatkan kerja sama di antara</b></li> </ol>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>negara-negara ASEAN? Dan lain-lain“ (Menggunakan Tabel <i>TIP : Tahu, Ingin, Pelajari</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik</li> <li>4. Menyampaikan cakupan materi</li> <li>5. Menginformasikan teknik penilaian yang digunakan selama proses pembelajaran</li> </ol>	
Kegiatan Inti	Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b>  Guru menyampaikan tujuan pengamatan gambar. Guru meminta peserta didik untuk membuat prediksi apa yang akan dipelajari (Menggunakan <i>Tabel Prediksi</i>).  Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik.</p>  <p>Sumber: <a href="https://www.liputan6.com/citizen6/read/2156339/8-warisan-budaya-indonesia-yang-pernah-diklaim-malaysia">https://www.liputan6.com/citizen6/read/2156339/8-warisan-budaya-indonesia-yang-pernah-diklaim-malaysia</a></p> <p>Dengan menayangkan gambar bersumber dari “Kasus klaim Malaysia terhadap beberapa warisan budaya milik Indonesia” seperti Wayang Kulit, Lagu Rasa Sayange, Batik, Reog Ponorogo, Rendang, Angklung, Tari Pendet dan Tari Piring, serta kuda Lumping. Peserta didik diminta mengidentifikasi informasi yang telah didapat (apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah). Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang gambar tersebut:  <b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <p><i>“Bagaimana upaya untuk meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN?”</i></p> <p>Memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih</p>	15 menit
	Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b>  Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang ditulis di papan tulis.</li> <li>o Peserta didik memainkan <i>talking stick</i> untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di daftar.</li> </ul>	5 menit

Kegiatan	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergiliran, peserta didik menuliskan gagasannya mengenai upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.</li> </ul>	
	Tahap – 3 Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok	<p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan.</li> <li>Guru membimbing dan mengarahkan pembahasan materi upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.</li> </ul> <p>(<i>Hubungan sebab akibat, solusi, dll</i>)</p>	15 menit
	Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai (<b>mengubah moda audio visual menjadi moda teks</b>), serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.</p> <p>Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan.</p> <p>Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya hasil wawancara, mengamati, membrowsing atau literature untuk menyusun laporan sederhana hasil temuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus kajian</p>	15 menit
	Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> <b>Guru mengkonfirmasi prediksi.</b> <b>Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara bergiliran, peserta didik menuliskan gagasannya mengenai upaya meningkatkan kerja sama negara-negara ASEAN.</li> </ul>	20 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru menyampaikan salam penutup.</li> </ol>	5 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal

- b. Pengetahuan : Tes Lisan, Penugasan
- c. Keterampilan : Non Tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi serta produk *Mind Mapping* pada materi interaksi antarnegara-negara ASEAN

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap (pada buku jurnal penilaian sikap), contoh format penilaian sikap terlampir.
- b. Pengetahuan (terlampir)
- c. Keterampilan (pada buku jurnal penilaian keterampilan), contoh format penilaian keterampilan terlampir.

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam pemberian tugas bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi pengertian ruang dan interaksi antarruang.

Mengetahui,  
Kepala UPTD SMPN 37 SINJAI,

**H. NAHIRUDDIN, S.Pd**  
NIP. 19680507 200502 1001

Surabaya, 13 JULI 2020  
Guru Mata Pelajaran,

**SUKMAN, S.Pd, MM**  
NIP. 19760210 200604 1016

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

### A. PENILAIAN SIKAP

I. Teknik penilaian:  
observasi/jurnal

II. Instrumen penilaian

#### 1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMPN 37 SINJAI  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VIII .../Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2020/2021

**Petunjuk:**

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran

2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
<i>Contoh</i>	<i>1/7/2018</i>	<i>Si A</i>	<i>Tidak mengikuti shalat yang diselenggarakan di sekolah.</i>	<i>Ketakwaan</i>	-	<i>Pembinaan</i>
<i>Contoh</i>	<i>3/8/2018</i>	<i>Si Z</i>	<i>Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.</i>	<i>Ketakwaan</i>	-	<i>Pembinaan</i>
<i>Contoh</i>	<i>5/8/2018</i>	<i>Si Y</i>	<i>Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.</i>	<i>Ketakwaan</i>	-	-
<i>Contoh</i>	<i>1/9/2018</i>	<i>Si X</i>	<i>Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.</i>	<i>Toleransi hidup beragama</i>	-	-

#### 2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMPN 37 SINJAI  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VIII .../Ganjil  
Tahun Pelajaran : 2020/2021

**Petunjuk:**

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran

2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
<i>Contoh</i>	<i>01/02/18</i>	<i>Si X</i>	<i>Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.</i>	<i>Kepedulian</i>	-	-
<i>Contoh</i>	<i>04/02/18</i>	<i>Si Z</i>	<i>Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.</i>	<i>Kejujuran</i>	-	<i>Pembinaan</i>
<i>Contoh</i>	<i>21/02/18</i>	<i>Si A</i>	<i>Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.</i>	<i>Kejujuran</i>	-	-
<i>Contoh</i>	<i>04/03/18</i>	<i>Si Y</i>	<i>Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.</i>	<i>Kedisiplinan</i>	-	<i>Pembinaan</i>

## B. PENILAIAN PENGETAHUAN

### KISI-KISI SOAL

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jlh. Soal
1.	3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	Interaksi antarnegara-negara ASEAN. <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.</li> <li>○ Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).</li> <li>○ Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</li> <li>○ Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.</li> </ul>	1. Menjelaskan sebab terjadinya kerja sama antarnegara-negara ASEAN;	Uraian	1
			2. Menjelaskan faktor yang memengaruhi kerja sama antarnegara-negara ASEAN;	Uraian	1
			3. Menyebutkan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN lainnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan;	Uraian	1
			4. Menjelaskan secara singkat alasan dibentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN);	Uraian	1
			5. Menguraikan alasan kerja sama ekonomi sangat diutamakan oleh negara-negara anggota ASEAN.	Uraian	1
Jumlah soal					5

#### BUTIR SOAL:

1. Mengapa terdapat kerja sama antarnegara-negara ASEAN?
2. Sebutkan dan jelaskan faktor yang memengaruhi kerja sama antarnegara-negara ASEAN!
3. Sebutkan contoh bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN lainnya di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan!
4. Jelaskan secara singkat alasan dibentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)!
5. Mengapa kerja sama ekonomi sangat diutamakan oleh negara-negara anggota ASEAN?

#### RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Hubungan antarnegara ASEAN semakin diperlukan seiring dengan munculnya berbagai macam kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap-tiap negara anggota.	2	20
2.	<p><b><u>Faktor yang memengaruhi kerja sama antarnegara-negara ASEAN:</u></b></p> <p><b>1) Kesamaan dan perbedaan sumber daya alam</b> Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Sebagai contoh, beberapa negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries). Perbedaan sumber daya pangan di setiap negara ASEAN juga melahirkan kerja sama. Indonesia mengekspor hasil pertanian ke Singapura. Indonesia juga mengimpor beras dari Myanmar dan Thailand untuk memenuhi kebutuhannya.</p> <p><b>2) Kesamaan dan perbedaan wilayah (kondisi geografis)</b> Karena kesamaan letak geografis, beberapa negara di suatu kawasan pada umumnya mengadakan kerja sama untuk menjaga stabilitas dan keamanan negara. Contoh: negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama melalui organisasi ASEAN.</p>	2	20
3.	<p>a. Bentuk Kerja Sama di Bidang Sosial dan Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN;</li> <li>• Penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement (ATA)); serta</li> <li>• Penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA-Games.</li> </ul> <p>b. Bidang Kerja Sama di Bidang Politik dan Keamanan</p> <p>1) Politik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• (Treaty on Mutual Assistance in Criminal Matters/MLAT)</li> <li>• (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT)</li> </ul> <p>2) Keamanan</p>	2	20

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>(Treaty on Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone/SEANWF)</i></li> <li>• <i>(Treaty of Amity and Cooperation/TAC in Southeast Asia)</i></li> <li>• <i>(Defence Ministers Meeting/ADMM)</i></li> </ul> <p>c. Bentuk Kerja Sama di Bidang Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>ASEAN Council of Teachers Convention (ACT)</i></li> </ul>		
4.	Pentingnya membentuk pasar tunggal di Asia Tenggara agar daya saing ASEAN meningkat serta bisa menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik investasi asing.	2	20
5	Kerja sama ekonomi sangat diutamakan oleh negara-negara anggota ASEAN hal ini dikarenakan masalah ekonomi merupakan permasalahan universal manusia khususnya masyarakat Asia Tenggara yang tidak akan bisa terpengaruh oleh faktor politik atau sosial budayanya untuk melakukan kerja sama karena masyarakat di suatu negara saling membutuhkan antar negara lainnya.	2	20
	Jumlah	10	100

Skor perolehan

Nilai = ----- x Bobot soal  
Skor maksimal

### C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

KISI-KISI

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<p>Interaksi antarnegara-negara ASEAN.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengertian, Faktor Pendorong dan Penghambat Kerja sama Antarnegara negara ASEAN.</li> <li>○ Bentuk-bentuk Kerja sama dan Perkembangannya (ekonomi, sosial, politik, budaya dan pendidikan).</li> <li>○ Pengaruh Kerja sama terhadap Kehidupan di Negara-negara ASEAN.</li> <li>○ Upaya-upaya Meningkatkan Kerja sama Antarnegara-negara ASEAN.</li> </ul>	4.1.3. Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang interaksi antarnegara-negara anggota ASEAN.	Penilaian Kinerja dan Produk

#### LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

##### 1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang Interaksi Antarnegara-negara ASEAN.

#### LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS  
 Kelas/Semester : VIII .../Ganjil  
 Sub Pokok Bahasan : Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata Nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = ≤ 55 : Kurang

### LEMBAR PENILAIAN PRODUK (*PETA KONSEP*)

Mata pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : VIII .../Ganjil  
Sub Pokok Bahasan : Interaksi Antarnegara-negara ASEAN

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Kreativitas (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					

Keterangan Tabel:

- Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep, dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep disajikan dengan kreativitas yang tinggi.

#### Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

- Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor akhir/perolehan} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$

- Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016